

Polri Periksa 10 Saksi Terkait Pagar Laut Bekasi, Penyidik Temukan Indikasi Pelanggaran

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 19/02/2025



ORINEWS.id – Polisi sudah memeriksa 10 saksi terkait pagar laut di Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Hal ini disampaikan Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri Brigjen Pol Djuhandhani Rahardjo Puro di Gedung Bareskrim Polri pada Selasa (18/2/2025).

“10 Orang saksi termasuk dari pihak pemohon sudah kita periksa,” ujar dia.

Selain melakukan pemeriksaan, Djuhandhani menyebut pihaknya menemukan indikasi adanya pelanggaran terkait pemasangan pagar laut pada Desa Huripjaya yang berlokasi tidak jauh dari Desa Segarajaya.

Terhadap temuan tersebut, kata dia, penyidik telah turun ke TKP untuk mengumpulkan keterangan dan berkas-berkas yang berkaitan.

“Mungkin sampai beberapa hari ke depan untuk mengecek semua itu. Ini perkembangan yang terkait Bekasi dan saat ini masih proses lidik,” terangnya.

Sebelumnya, Dittipidum Bareskrim Polri tengah menyelidiki dugaan pemalsuan surat dan/atau pemalsuan akte otentik dan/atau penempatan keterangan palsu ke dalam akte otentik dalam 93 SHM di Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sekitar tahun 2022.

Laporan tersebut diajukan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN).

Dari hasil pemeriksaan sejumlah saksi, penyidik menemukan dugaan modus operandi yang digunakan oleh pelaku, yakni mengubah data 93 SHM.

Djuhandhani mengatakan diubahnya data tersebut dilakukan setelah sertifikat asli atas nama pemegang hak yang sah diubah menjadi nama pemegang hak baru yang tidak sah.

Selain nama, kata dia, terduga pelaku juga mengubah data luas tanah dan lokasi objek sertifikat.

Ini menyebabkan adanya pergeseran wilayah yang sebelumnya di darat menjadi di laut.